



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Efektifitas Wordpress Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Dan Keaktifan Siswa Sekolah Dasar Di Merdeka Belajar

**Ita Fitriyah Hidayat
218610800004**

Dosen Pembimbing:
Ida Rindaningsih M.Pd S.Pd

Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat menggambarkan maju atau mundurnya kualitas suatu masyarakat di suatu negara atau bangsa. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan nasional Indonesia mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tuntutan didalam hidup masyarakat, hal ini dapat dimaknai bahwa pendidikan dapat menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Oleh karenanya Pendidikan merupakan suatu hal yang harus didapatkan oleh segenap warga di suatu negara.

Disisi lain Pendidikan dan kemajuan teknologi merupakan sebuah hal yang tidak dapat terpisahkan dan mempunyai keterkaitan dengan proses penyelenggaraan pembelajaran. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan tersendiri bagi penyelenggaraan pendidikan dan model pendidikan di Indonesia. Berbagai sarana pendidikan diciptakan dari adanya kemajuan teknologi ini hal ini tentunya memudahkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah dasar maupun pendidikan tinggi. Salah satu media dan sarana pembelajaran yang muncul dari adanya kemajuan teknologi adalah learning management system atau LMS.

Dalam sistem learning management system terdapat beberapa macam learning management system salah satunya adalah learning management system berbasis Wordpress. Wordpress selain dapat mempermudah tenaga pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran juga dapat digunakan dalam penyelenggaraan merdeka belajar khususnya ditingkat sekolah dasar. Penggunaan Wordpress dalam pembelajaran selain memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran juga berdampak pada minat dan keaktifan belajar siswa

Lanjutan

- Menurut penelitian yang berjudul peningkatan minat belajar siswa selama pembelajaran dari melalui penggunaan platform learning management system program keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara menjelaskan bahwa penggunaan learning management system dalam pembelajaran akuntansi telah meningkatkan minat belajar dari 75% menjadi 87,50%
- Penelitian yang dilakukan oleh Witri Melfawani dan kawan – kawan menjelaskan beberapa hambatan pembelajaran matematika menggunakan elearning. Hambatan tersebut terbagi menjadi tiga kelompok besar, pertama hambatan teknis yaitu sulitnya akses LMS pada daerah terpencil, kedua hambatan adaptasi dimana siswa sulit memahami system LMS dan pembelajaran yang diberikan. Ketiga adalah keterbatasan bahan ajar yang diterapkan oleh para pengajar sehingga menghambat proses didalam pembelajaran matematika
- Berdasar latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang hanya sebatas melakukan pengukuran hambatan dan peluang pembelajaran matematika menggunakan learning management system maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan learning management system dalam pembelajaran matematika pada Sekolah dasar

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (Mix Method) yakni menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan Quasi Eksperimentas. Pendekatan ini digunakan, untuk melihat pengaruh efektivitas wordpress dalam pembelajaran matematika pada sekolah dasar. Pada metode ini kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Peneliti bermaksud untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang terjadi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan (treatment). Populasi penelitian ini menggunakan sampel pada sekolah dasar yang masing-masing terdiri dari 2 kelas. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa sekolah dasar. Sedangkan untuk pengujian data yang diperoleh menggunakan uji Analysis Of Varians (ANOVA). Adapun hipotesis pada penelitian ini terdiri dari dua hipotesis yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

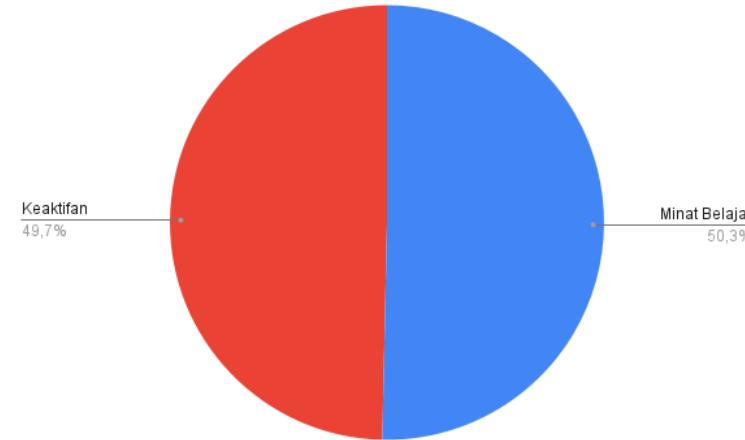
- Q1 : Apakah system Wordpress berpengaruh terhadap minat belajar siswa?
- Q2 : Apakah system Wordpress berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa?

Tahapan selanjutnya Ketika telah diketahui mengenai pengaruh wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui penyebab mengapa system wordpress berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, obserasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru matematika pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Sidoarjo. Observasi sendiri dilakukan untuk melihat pengaruh wordpress terhadap minat belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Dan terakhir adalah dokumentasi dimana Teknik ini digunakan untuk menyajikan data – data yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan



Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Wordpress Terhadap Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa



Sumber: Data Diolah, 2023

Selanjutnya untuk pengujian hasil analisis data dengan menggunakan uji annova dua arah diperoleh bahwa angka pada Minat Belajar yaitu $F_{hitung} = 6,705 > F_{tabel} = 4,110$, maka H_0 ditolak dan taraf signifikansi 0,05 sedangkan taraf signifikansi hasil uji $p=0,005$ dimana hasil uji (sig) > taraf signifikansi ($0,005 < 0,05$), maka H_1 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress dalam pembelajaran matematika dimana siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Tidak hanya itu berdasarkan hasil analisa menggunakan uji anova dua arah yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai F_{Hitung} lebih besar dari pada F_{Tabel} ($48,505 > 4,110$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang tinggi pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menggunakan wordpress apabila dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan media lain mempunyai perbedaan terhadap keaktifan belajar pada siswa.

Lanjutan

Hasil pada penelitian juga dikuatkan dengan penelitian oleh Muhajir et al., (2019) dimana hasil penelitian ini pembelajaran menggunakan media E-Learning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa yakni sebesar 81,25%. Penggunaan media pembelajaran menggunakan E-Learning sangat mudah digunakan oleh siswa dimana penggunaan media pembelajaran ini sama halnya menggunakan media social sehingga siswa tidak kesulitan dalam pembelajaran online. Tidak hanya itu penggunaan media pembelajaran berbasis e – learning juga membantu dalam proses pembelajaran tatap muka yang bersifat terbatas. Adanya fitur – fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa, sangat membantu dalam proses pembelajaran online maupun pembelajaran secara tatap muka. Melalui fitur komentar pada system E – Learning siswa dapat memberikan pertanyaan kepada guru atau dapat berdiskusi dengan teman mereka dikelas. Selain memberikan kemudahan bagi siswa ataupun guru penggunaan system E – Learning dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Jika pada pembelajaran secara tatap muka dikelas siswa terkadang merasa tidak percaya diri maka pembelajaran dengan menggunakan media E – Learning kepercayaan diri pada siswa dapat ditingkatkan.

Namun hasil penelitian berbanding terbalik dengan penelitian menurut Tanjung et al. (2021) mengatakan bahwa minat belajar melalui media pembelajaran melalui E-Learning membuat jemu para siswa dikarenakan hanya bertemu dengan teman-teman dan guru secara online, serta terdapat keinginan bermain yang bisa mengakibatkan para siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan dan dapat menyebabkan para siswa menjadi tidak berminat. Naik turunnya minat belajar siswa menurut Tanjung et al., (2021) pada saat pembelajaran berbasis online dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor internal dimana faktor ini dapat ditandai dengan terciptanya rasa Bahagia dan ketertarikan siswa terhadap apa yang mereka pelajari. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi terhadap minat belajar siswa. Minat belajar siswa cenderung meningkat apabila terdapat perhatian dari orang tua, teman dan lingkungan disekitar siswa.

Lanjutan

Berdasarkan pembelajaran di matematika di Sekolah dasar pada Kabupaten Sidoarjo minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika sangat tinggi hal ini dikarenakan media yang digunakan saat pembelajaran matematika menggunakan wordpress sangat berfariatif. Di wordprees guru bisa memberikan bermacam-macam video pelajaran matematika dimana pada setiap video tersebut memberikan berbagai cara atau solusi dalam menyelesaikan persoalan matematika sesuai dengan cara yang mereka fahami selain menggunakan media video guru juga menggunakan papan share screen dimana juga bisa mencoba mengerjakan soal-soal secara langsung dan bisa di koreksi oleh teman-temannya di zoom sehingga saat pembeajaran diskusi dikelas onlie menjadi hidup.



Gambar 1. Wordpress Sekolah dasar

Sejalan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum merdeka belajar dimana dalam kurikulum tersebut siswa diberikan kebebasan dalam menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang dianggap mereka lebih mudah di gunakan, dalam kurikulum merdeka belajar membuka peluang siswa untuk mengeluarkan ide dan pendapat secara bebas tanpa harus per patokan dengan pemikiran guru. Tetapi disisi lain terkadang menggunakan wordpress juga membuat siswa cenderung bosan hal ini dikarenakan siswa hanya bisa melihat teman dan guru nya memalui layar hp atau laptop secara terbatas, terkadang siswa merasa akan jauh lebih semangat saat belajar jika bisa berinterasi secara langsung dengan teman dan gurunya salain itu belajar secara online juga membuat siswa merasa seperti tidak belajar karena ruang yang digunakan bukan ruang kelas seperti disekolah.

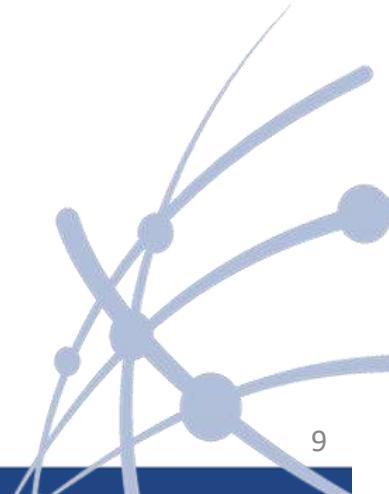
Lanjutan

Tidak hanya berpengaruh terhadap minat belajar siswa pembelajaran matematika menggunakan wordpress juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dimana Hal ini terjadi di sd muhammadiyah Sidoarjo. Pada sekolah dasar Sekolah dasar keaktifan belajar siswa dikatakan meningkat karena siswa merasa lebih antusias saat menyampaikan ide atau pendapatnya tanpa ada rasa malu jika salah menjawab karena selama pembelajaran dikelas ada beberapa siswa yang masih malu dalam menyampaikan pendapatnya bisa, takut ditertawain temanya jika jawabanya merasa kurang tepat. Menggunakan wordpress juga bisa melatih siswa dalam kecakapan menggunakan IT sehingga hal ini juga mendorong siswa untuk belajar lebih dalam menggunakan IT.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilaksanakan menghasilkan dua pengujian hipotesis. Pada pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil angka pada Minat Belajar yaitu $F_{hitung} = 6,705 > F_{tabel} = 4,110$, maka H_0 ditolak dan Taraf signifikansi 0,05 signifikansi hasil uji $p=0,005$ dimana hasil uji (sig) > taraf signifikansi ($0,005 < 0,05$), maka H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan Media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress yang memiliki minat belajar tinggi, lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran matematika dengan pengujian anova dua arah. Untuk pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil uji anova dua arah yang diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{Tabel} ($48,505 > 4,110$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan Media pembelajaran Learning Management System berbasis Wordpress yang memiliki keaktifan belajar tinggi, lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki keaktifan belajar rendah pada mata pelajaran matematika.



TERIMA KASIH

